

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KOMPETENSI DASAR  
MEMERANKAN TOKOH DONGENG ATAU CERITA RAKYAT  
YANG DISUKAI DENGAN EKSPRESI YANG SESUAI  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN  
DI KELAS I MI MA'ARIF NU KARANGPUCUNG  
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
MARTUTI IRIANI  
NIM. 092335092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## SURAT PERNYATAAN

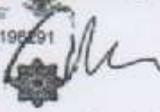
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARTUTI IRIANI  
NIM : 092335092  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KOMPETENSI DASAR MEMERANKAN TOKOH DONGENG ATAU CERITA RAKYAT YANG DISUKAI DENGAN EKSPRESI YANG SESUAI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN DI KELAS I MI MA’ARIF NU KARANGPUCUNG KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, November 2016

 menyatakan  
  
Maruti Iriani  
NIM. 092335092



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

## PENGESAHAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KOMPETENSI DASAR  
MEMERANKAN TOKOH DONGENG ATAU CERITA RAKYAT YANG DISUKAI  
DENGAN EKSPRESI YANG SESUAI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
BERMAIN PERAN DI KELAS I MI MA'ARIF NU KARANGPUCUNG  
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang disusun oleh saudari : Martuti Iriani, NIM : 092335092, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 27 Desember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., MA  
NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.  
NIP.: 19690510 200901 1 002

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :  
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Martuti Iriani

NIM : 092335092

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PGMI NR A

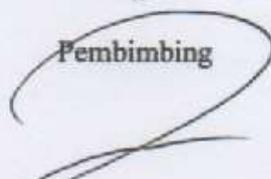
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memerankan Tokoh Dongeng atau Cerita Rakyat yang Disukai dengan Ekspresi yang Sesuai Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran Di Kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A**  
NIP. 19521012 198402 2 001

## MOTTO

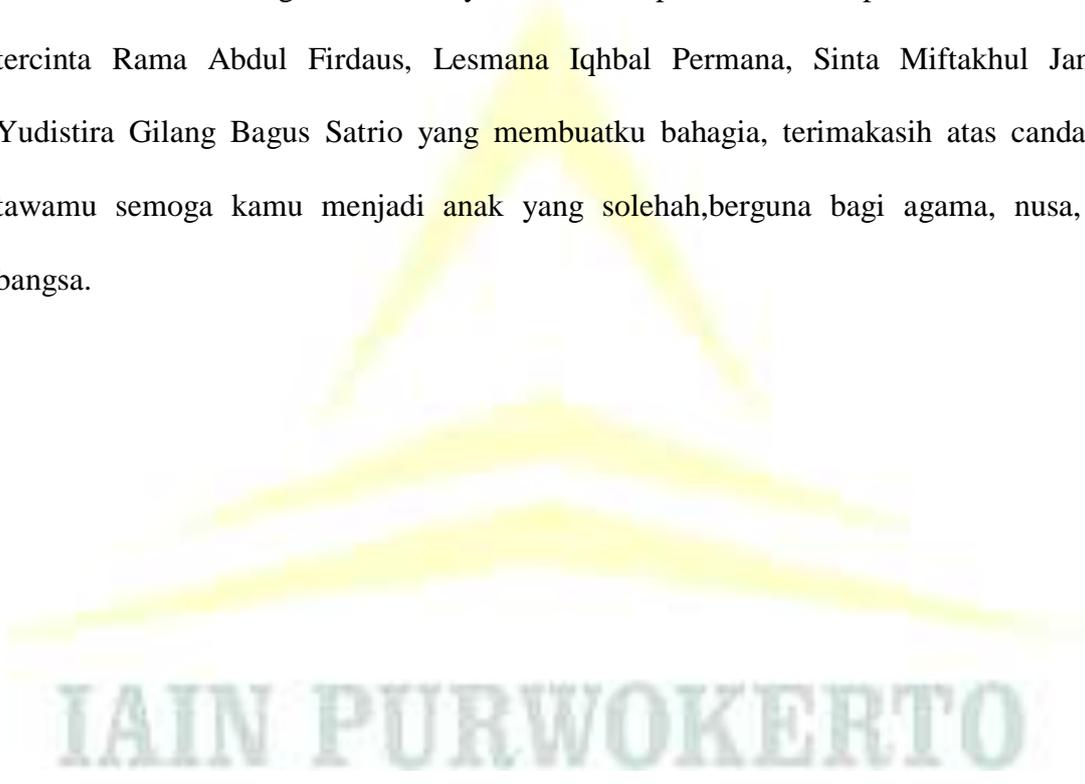
*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. QS Al Ahzab : 70”*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu terhormat, terima kasih atas do'a dan restumu, mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan, umur yang panjang untuk beribadah kepada Allah, dan rizki yang halal dan tiada henti.
2. Suami tercinta Kwat Santoso, terima kasih atas dukungan dan motivasimu, kaulah yang memberikanku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa untuk anak-anakku tercinta Rama Abdul Firdaus, Lesmana Iqbal Permana, Sinta Miftakhul Jannah, Yudistira Gilang Bagus Satrio yang membuatku bahagia, terimakasih atas canda dan tawamu semoga kamu menjadi anak yang solehah, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Pertama peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memerankan Tokoh Dongeng atau Cerita Rakyat Yang Disukai Dengan Ekspresi yang Sesuai Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran di Kelas I MI Ma’arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” ini terselesaikan karena bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis memberikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan PGMI IAIN Purwokerto.
7. Penasehat Akademik Jurusan PGMI NR A angkatan 2009/2010
8. Muh. Hanif, S.Ag.,M.Ag.,M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan kesabaran dalam memberikan arahan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Segenap Bapak/Ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan IAIN Purwokerto .
10. Bapak Tarsim, A., Ma., Kepala MI Ma'arif NU Karangpucung, beserta para guru dan karyawan serta siswa dan siswi khususnya kelas I, yang telah membantu dalam rangka penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkanan memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.

Tak ada yang pantas disampaikan selain ucapan terima kasih dan salam sayang penulis untuk semuanya, semoga amal baik yang dilimpahkan-Nya mendapat rahmat dan ridlo serta pahala dari Allah SWT. Kemudian tegur dan saran serta kritik dari para pembaca sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan pada penelitian yang lain. Semoga Allah SWT memberkahi dan meridloi usaha kita semua dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya, Amin yaa Robbal'alamin.

Purwokerto, November 2016  
Peneliti

Martuti Iriani  
NIM.092335092

IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KOMPETENSI DASAR  
MEMERANKAN TOKOH DONGENG ATAU CERITA RAKYAT  
YANG DISUKAI DENGAN EKSPRESI YANG SESUAI MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN  
DI KELAS I MI MA'ARIF NU KARANGPUCUNG  
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh  
**Martuti Iriani**  
NIM: 092335092

**ABSTRAK**

Penelitian berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memerankan Tokoh Dongeng Atau Cerita Rakyat Yang Disukai Dengan Ekspresi Yang Sesuai Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran Di Kelas I MI Ma’arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia harus terus diupayakan, khususnya pembelajaran keterampilan berbicara yang dirasakan kurang berkembang di Madrasah Ibtidaiyah, kemudian memerankan tokoh dongeng yang disukai dapat dilakukan untuk alternatif melatih siswa berbicara.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Karangpucung dan permasalahan penelitian menyangkut: (a) Bagaimanakah perencanaan pembelajarannya? (b) Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajarannya? (c) Bagaimanakah perkembangan keterampilan berbicara siswanya?

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga siklus tindakan pembelajaran dengan subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas I pada tahun ajaran 2012/2013. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif menurut David Hopkins.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran memerankan tokoh dongeng cerita yang disukai telah meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini, dapat dilihat dari perkembangan rata-rata nilai *Baik* yang telah dicapai siswa untuk aspek percakapan memerankan perilaku tokoh cerita, yaitu dari 33% pada pra siklus menjadi 66,6% pada siklus ke-1 dan menjadi 88,8% pada siklus ke-2. Hasil dari siklus II ini membuktikan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran pokok bahasan memerankan tokoh dongeng dapat dikatakan berhasil karena nilai ulangan peserta didik mengalami peningkatan dari sebelumnya.

**Kata kunci:** bermain peran, dongeng/ cerita rakyat, keterampilan berbicara.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Rencana Tindakan.....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Keterampilan Berbicara .....	14

1. Pengertian Keterampilan Berbicara .....	14
2. Kemampuan Dasar dalam Kegiatan Berbicara .....	15
3. Teknik Pengajaran Berbicara.....	18
B. Hakikat dongeng .....	24
1. Pengertian Dongeng.....	24
2. Unsur-unsur dalam Dongeng .....	26
C. Pengertian Model Pembelajaran .....	27
D. Model Pembelajaran Bermain Peran.....	30
1. Pengertian Model Pembelajaran Bermain Peran.....	30
2. Bentuk-bentuk Bermain Peran.....	33
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Bermain Peran.....	34
E. Kerangka Berpikir.....	36
F. Hipotesis Tindakan .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisa Data .....	45

G. Indikator Kerja.....	45
-------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Kondisi Awal .....	46
B. Deskripsi Siklus I .....	49
C. Deskripsi Siklus II .....	58
D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	66

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
C. Kata Penutup .....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA**

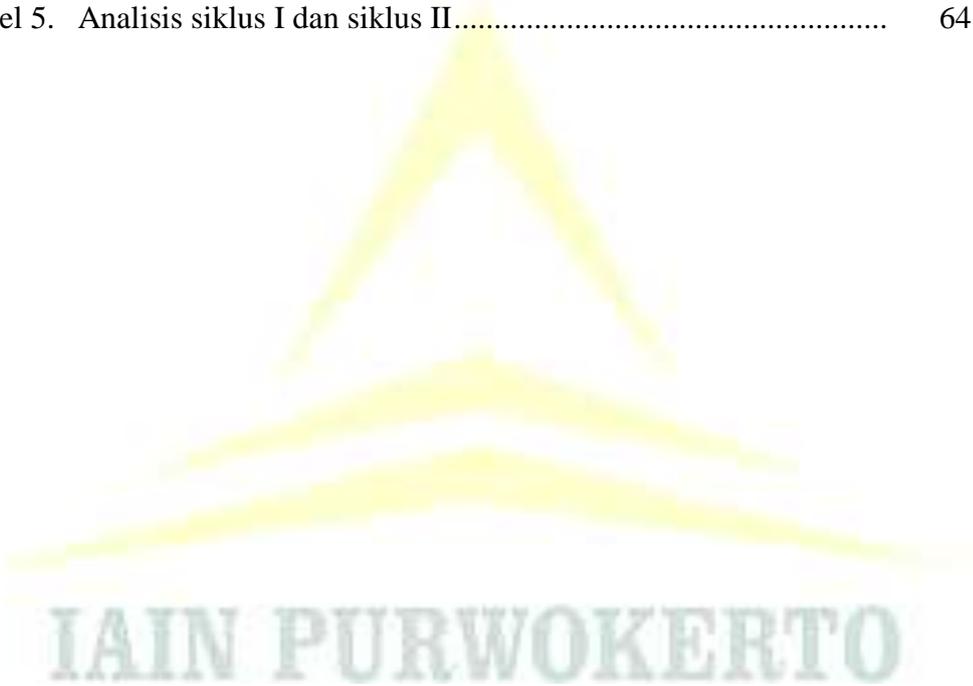
#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Kelas I Pra Siklus .....	47
Tabel 3 Hasil Ulangan pada Siklus I .....	55
Tabel 4. Hasil Ulangan Pada Siklus II.....	63
Tabel 5. Analisis siklus I dan siklus II.....	64



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan *Siswa*

Lampiran 3. RPP Siklus 1

RPP Siklus 2

Lampiran 4. Foto-foto Kegiatan

Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 6. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11. Surat Ijin Riset Individual

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 13. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 14. Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 15. Berita Acara Telah Mengikuti Sidang Munaqasyah

Lampiran 16. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 17. Sertifikat Ujian Komprehensif

Lampiran 18. Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 19. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 20. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan), serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil).<sup>1</sup>

Berbicara masalah pendidikan, maka pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah tingkat dasar sampai tingkat lanjutan atas.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis<sup>2</sup>. Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahan lisan yang bersifat reseptif. Mendengarkan disini berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Sedangkan keterampilan berbicara secara garis besar ada tiga jenis situasi berbicara, yaitu interaktif, semi interaktif, dan non interaktif.<sup>3</sup>

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.

<sup>2</sup> Yeti Mulyani, dkk. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.10.

<sup>3</sup> Yeti Mulyani, dkk. *Keterampilan...*, hlm. 1.11.

<sup>4</sup> Yeti Mulyani, dkk. *Keterampilan...*, hlm. 1.12.

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan bahasa lainnya.<sup>5</sup>

Adapun berbicara dan mendengarkan adalah dua jenis keterampilan bahasa lisan yang sangat erat kaitannya. Berbicara bersifat produktif, sedangkan mendengarkan bersifat reseptif.<sup>6</sup>

Sedangkan keterampilan berbahasa yang akan penulis angkat adalah keterampilan berbicara. Karena salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara.

Untuk menanamkan keterampilan berbicara pada peserta didik, maka pendidik perlu memilih strategi, pendekatan, metode maupun teknik pembelajaran yang menarik dan tepat yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran bermain peran merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengajarkan materi pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar peserta didik mengalami langsung kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Setiap manusia pastinya dalam kehidupan sehari-hari melakukan percakapan.

---

<sup>5</sup> Yeti Mulyani, dkk. *Keterampilan...*, hlm. 1.13.

<sup>6</sup> Yeti Mulyani, dkk. *Keterampilan...*, hlm. 1.25.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia kegiatan berbicara merupakan salah satu kegiatan yang paling dominan dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran bermain peran sangat cocok untuk mengajarkan materi bahasa Indonesia di kelas satu pada kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai.

Penggunaan model pembelajaran bermain peran ini juga dilakukan oleh peneliti di kelas satu MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan. Berdasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai, peneliti menggunakan model pembelajaran bermain peran. Hal ini peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas satu pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu permasalahan yang terjadi di kelas satu MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan, peserta didik kurang menguasai keterampilan berbicara sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran bermain peran agar peserta didik lebih memahami materi pelajaran tentang kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai.

MI Ma'arif NU Karangpucung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Karangpucung dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah menggunakan KTSP. Peserta didik dituntut untuk

lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru disini lebih ditekankan sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2012, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di antaranya : Pertama, rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas I ketika proses pembelajaran berlangsung. Kedua, rendahnya keterampilan membaca peserta didik. Ketiga, rendahnya keterampilan berbicara peserta didik yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai praktek peserta didik di kelas I. untuk kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai, dari 18 peserta didik hanya 6 peserta didik atau 33% yang tuntas sedangkan 12 atau 63% belum tuntas atau masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 60.

Setelah peneliti melakukan refleksi dari beberapa permasalahan diatas, maka permasalahan mengenai rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran disebabkan karena peneliti (pendidik) masih belum maksimal dalam mengantarkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang kedua, rendahnya keterampilan membaca peserta didik karena sebagian besar peserta didik tidak dari TK. Sedangkan permasalahan ketiga, yaitu rendahnya keterampilan berbicara peserta didik karena di rumah terbiasa memakai bahasa pertama (bahasa Ibu).

Dari beberapa faktor atau permasalahan yang terjadi di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung tersebut diatas maka yang menjadi faktor dominan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara peserta didik di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung pada kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang dikuasai. Oleh karena itu, berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I, pendidik harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dari beberapa uraian diatas, maka sudah seharusnya permasalahan yang berupa rendahnya keterampilan berbicara peserta didik di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung perlu segera diatasi melalui kegiatan PTK. Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian dan memberikan solusi dengan mengambil judul Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memerankan Tokoh Dongeng Atau Cerita Rakyat Yang Disukai Dengan Ekspresi Yang Sesuai Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran Di Kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, peneliti akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahassan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

### 1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan, meningkat (usaha kegiatan yang dilakukan dan sebagainya).<sup>7</sup> Sedangkan yang dimaksud peningkatan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara pada peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung.

### 2. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara adalah apabila seseorang terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat serta tekanan dan nada) secara tepat serta memformulasikannya secara tepat pula guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks komunikasi.

### 3. Mata pelajaran bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, untuk memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan menghargai dan

---

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 935.

membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>8</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi objek atau menjadi kajian dalam penelitian ini dimana dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini, menunjukkan masih banyak peserta didik di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu sebesar 60.

#### 4. Bermain Peran

Model pembelajaran bermain peran adalah salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan makna diri (jati diri) di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok yang artinya melalui bermain peran, peserta didik belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain.<sup>9</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan bermain peran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai di kelas I tahun pelajaran 2012/2013.

#### 5. MI Ma'arif NU Karangpucung

MI Ma'arif NU Karangpucung adalah sebuah lembaga pendidikan yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang berada dibawah naungan

---

<sup>8</sup> *KTSP MI Ma'arif NU Karangpucung.*

<sup>9</sup> Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 26.

Kementrian Agama Kabupaten Banyumas dan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) Kabupaten Banyumas, yang terletak di Jalan Gandasuli RT 02/I Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Berkenaan pengertian definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung pada kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai melalui model pembelajaran bermain peran. Dengan model pembelajaran bermain peran ini diharapkan peserta didik di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan penerapan model pembelajaran bermain peran mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung tahun pelajaran 2012/2013?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

a. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung tahun pelajaran 2012/ 2013.
2. Mengetahui besarnya peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai melalui model pembelajaran bermain peran di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung tahun pelajaran 2012/ 2013.

b. Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi peserta didik

- a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia terutama kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai.
- c. Menimbulkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi peneliti

- a. Meningkatkan kualitas peneliti dalam keterampilan mengajar, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran;
- b. Menimbulkan inovasi dalam pembelajaran;

- c. Meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia;
  - d. Menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi madrasah

Dapat digunakan sebagai bahan membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### **E. Telaah Pustaka**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu:

1. Ari Lidyana, dalam skripsinya dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Kooperatif Teknik Jigsaw Pada Siswa Kelas III SDN 2 Wonosaren Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*". Dalam penelitian ini juga sama-sama mengkaji tentang pembelajaran berbicara, perbedaannya pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode Kooperatif Teknik Jigsaw, sedangkan penelitian ini menggunakan metode dongeng. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode Kooperatif Teknik Jigsaw dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam keterampilan berbicara. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penelitian sebagai berikut:
  - a. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbicara.

- b. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran.
  - c. Melatih kekompakan siswa dalam proses belajar.
  - d. Siswa lebih termotivasi untuk belajar.
  - e. Siswa mampu mengungkapkan ide dan pendapat dengan kata-kata sendiri.
  - f. Siswa lebih mudah memahami bahan ajar karena didiskusikan secara kelompok.
2. Sri Handayani, dalam skripsinya dengan judul *“Peningkatan Minat Membaca Permulaan Melalui Dongeng Pada Siswa Kelas I SDN 3 Kenep Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2007/2008”*. Dalam penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode dongeng dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, perbedaannya pada aspek pembelajarannya yaitu aspek membaca permulaan, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji aspek berbicara. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dongeng sangat baik digunakan dalam pembelajaran, karena anak sangat tertarik dengan menggunakan dongeng. Dongeng dapat meningkatkan kelancaran membaca pada anak. Dongeng yang sering digunakan dalam pembelajaran untuk anak kelas I adalah dongeng tentang binatang (fabel).

## **F. Rencana Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin di capai. Berdasarkan hasil pembelajaran siswa MI Ma'arif NU Karangpucung khususnya pada model pembelajaran bermain peran masih tergolong rendah, sehingga ditetapkan tindakan yang akan dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran bermain peran.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sebuah skripsi akan lebih sistematis apabila disusun dengan sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan skripsi yang baik. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis mengawali dengan memaparkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi landasan teori terdiri dari: keterampilan berbicara, model bermain peran.

BAB III adalah metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data persiklus, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari: simpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisa data dan temuan-temuan yang didapatkan selama proses tindakan kelas berlangsung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai sangat berpengaruh dengan prestasi belajar peserta didik kelas I semester II di MI Ma'arif NU Karangpucung. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Sebagai perbandingan bahwa kondisi awal pada pembelajaran dengan menggunakan pola pembelajaran yang biasa, yaitu pembelajaran secara konvensional (hanya satu arah), maka hasil yang didapatkan pun tidak maksimal. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan harian siswa dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100, sedangkan rata-rata nilai hariannya mencapai 67.

Setelah peneliti melakukan tindakan kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai ternyata nilai yang awalnya rata-rata 67 mulai meningkat menjadi 77 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dengan melihat hasil proses pembelajaran pada siklus I masih ada beberapa peserta didik yang nilainya di bawah KKM, maka peneliti

melakukan siklus II yang ternyata mengalami peningkatan yang lebih baik, hal ini terbukti pada rata-rata nilai harian peserta didik mencapai nilai rata-rata 77 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dengan kenaikan taraf serap yang pada siklus pertama hanya 67 % menjadi 89 %. Hasil pada siklus II ini membuktikan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran bermain peran memerankan tokoh untuk kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai dapat dikatakan berhasil karena nilai ulangan peserta didik mengalami perubahan secara signifikan, yaitu di atas KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan perhitungan rentang nilai pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar yang signifikan. Oleh karena itu, terbukti bahwa dengan memerankan tokoh dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas I MI Ma'arif NU Karangpucung dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

## 1. Pendidik

- a. Berikanlah perhatian yang lebih pada peserta didik yang dianggap memiliki intelegensi rendah sehingga mereka akan sangat terbantu dengan adanya bimbingan secara individual dari pendidik.
- b. Perbanyak pengetahuan pendidik tentang macam metode dan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar kondusif.
- c. Berikan waktu untuk peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran serta berikan kebebasan kepada peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran dengan arahan dan bimbingan tentunya.
- d. Gunakan fasilitas yang ada di dalam madrasah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2. Peserta Didik

- a. Teliti terlebih dahulu buku pelajaran yang telah diajarkan di sekolah untuk melihat apakah ada tugas dari bapak atau ibu guru, sehingga ketika pagi hari tidak terlalu repot.
- b. Kerjakan pekerjaan rumah setelah pulang dari sekolah sehingga pelajaran yang baru dipelajarinya masih tetap diingat.
- c. Perbanyak waktu untuk membaca buku disetiap ada waktu luang di rumah.

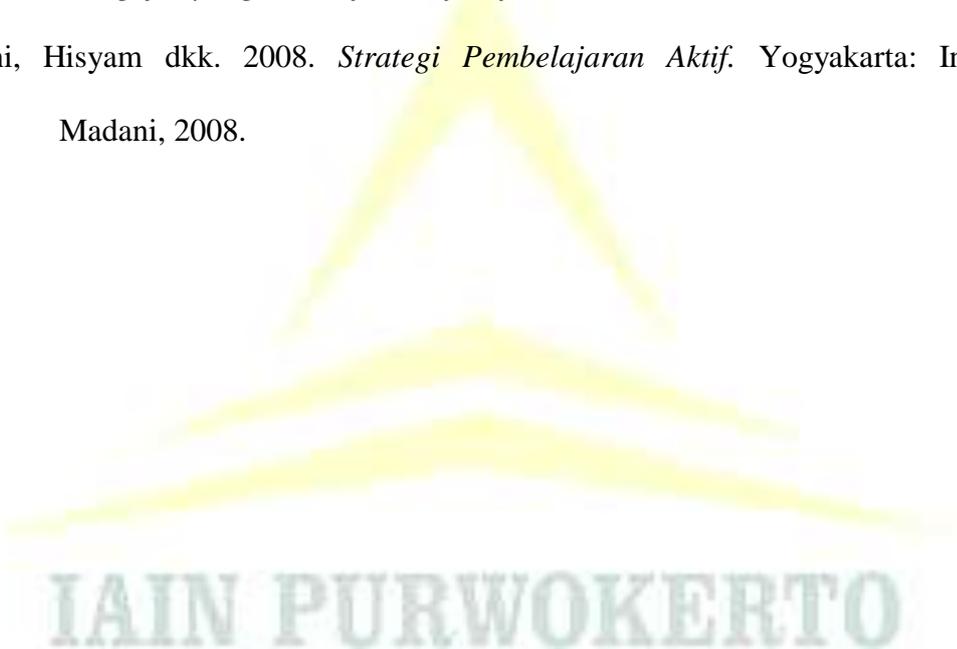
### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* *robbil 'aalamin*. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbatas, sehingga penulis dapat melalui proses untuk menyelesaikan penulisan penelitian tindakan kelas ini dengan lancar. *Shalawat* dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan kebahagiaan dunia dan akhirat kepada kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta partisipasinya dari awal hingga akhir penulisan penelitian tindakan kelas ini. Semoga amal baik tersebut senantiasa memberikan makna ibadah dan mendapat balasan lebih baik dari Allah SWT. Selain itu penulis juga mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penyusunan penelitian ini baik dari segi penulisan maupun kata-kata yang penulis gunakan. Semoga penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin*. Meskipun penelitian tindakan kelas ini telah selesai, namun penulis tetap mengharapkan berbagai masukan, kritik, dan saran yang membangun guna kesempurnaan dalam penulisan berikutnya. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita semua. *Amin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 935.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://eprints.uns.ac.id/74/1/169881211201008491.pdf> diakses pada tanggal 14 November pukul 8:09 WIB.
- Hanapiah, Jenep & Suwadi. 2010 *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima Tahun2010-2011*. NTB: J-TEQIP.
- Isna, Rahmawati. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa melalui Metode Bermain Peran di Kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango, Jurnal*. Gorontalo: Universitas Gotontalo.
- KTSP MI Ma'arif NU Karangpucung*.
- Mulyani, Yeti. dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*, Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Djago. 1998. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. 2000. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani, 2008.



IAIN PURWOKERTO